

**Analisis perawatan mesin Yilmak Laundry dengan Metode
Reliability Centered Maintenance (RCM) dan Risk Based
Maintenance (RBM)
(Studi Kasus : Departement Laundry PT. Eratex Djaja)**

Roni Dwi Irawan¹, Mustakim², Tri Prihatiningsih³
Jurusan Teknik Industri, Universitas Panca Marga
Jl. Yos Sudarso, Probolinggo 67271, Indonesia
Email : Ronidwiirawan@yahoo.com, Mustakim@upm.ac.id,
Tri.prihatiningsih@upm.ac.id

ABSTRAK

PT. Eratex Djaja merupakan perusahaan Garment yang menghasilkan produk berupa pakaian jadi. Salah satu bagian dalam produksinya adalah bagian Washing (pencucian) terdapat beberapa mesin dibagian washing antara lain : Mesin *Tonello*, *Tolkar*, *Yilmak*, *Ramsons*, *Belly*. Permasalahan yang di temukan pada bagian Washing adalah pada Mesin Yilmak Laundry memiliki Downtime tinggi yaitu mencapai 9180 menit. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa sistem pada mesin tersebut dengan metode *Reliability Centered Maintenance* (RCM) dan *Risk Based Maintenance* (RBM). Dari hasil analisa metode RCM diketahui bahwa komponen Motor Penggerak, Pulley + V-belt, dan shaft + Bushing merupakan komponen kritis. Dari perhitungan Total Minimum Downtime (TMD) didapatkan interval pergantian optimum untuk komponen Motor Penggerak adalah 25 hari, Pulley + V-belt 32 hari, dan shaft + Bushing 30 hari. Dari perhitungan dengan metode RBM didapatkan nilai risiko yang diterima PT. Eratex Djaja apabila mesin Yilmak Laundry mengalami kerusakan yaitu sebesar Rp. 412,003,141.

Kata Kunci : *Reliability Centered Maintenance* (RCM), *Total Minimum Downtime* (TMD), *Risk Based Maintenance* (RBM)